

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik utama analisis yang didukung dengan wawancara mendalam. Peneliti melihat bahwa pelaksanaan kurikulum tersembunyi dalam membentuk karakter islami peserta didik sudah berjalan cukup baik. Hal ini dilihat dari perpaduan pelaksanaan kurikulum tertulis dan kurikulum tersembunyi yang sudah terintegrasi dengan baik. Sesuai dengan visi MI Al - Muhajirien Jakapermai yang memiliki tujuan untuk mencetak generasi yang berkarakter dan berakhlakul karimah yang tidak hanya cakap dalam intelektualnya tetapi juga cakap dalam berperilaku. Melihat semakin mirisnya moral generasi masa kini maka dari itu Muhajirien Jakapermai memiliki fokus yang salah satu fokusnya ialah membentuk karakter islami pada peserta didiknya. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Upaya sekolah dalam pelaksanaan kurikulum tersembunyi dimulai dari proses kegiatan belajar mengajar, peribadahan (tadarrus Al-Qur'an, kultum, solat dhuha tahfiz, shalat dzuhur dan ashar serta shalat jum'at dan keputrian), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan kurikuler. Bisa dilihat juga melalui aspek relatif berubah menurut Glatthorn terdapa 3 hal yakni Struktural, sistem sosial dan budaya. Tiga hal tersebut dapat terlihat keberadaan kurikulum tersembunyi.

2. Pada aspek struktural dapat dilihat dari Kebijakan guru dalam proses pembelajaran yang meliputi bagaimana guru mengelola kelas dari mulai dimulai sampai selesai KBM dan kegiatan sekolah di luar kegiatan belajar (kegiatan ekstrakurikuler) di MI Al – Muhajirien Jakapermai yang terdiri dari ekskul pramuka, futsal, basket, tahfidz, prima dan lain sebagainya.
3. Pada aspek sistem sosial yakni terlihat suasana sekolah yang tergambar dari pola – pola hubungan antara komponen sekolah seperti hubungan antar semua stakeholder sekolah, hubungan guru dengan murid, guru dengan guru dan karyawan sekolah. Pola hubungan antar guru dan guru, guru dan karyawan, guru dan murid serta guru dan kepala sekolah cukup baik dari adanya *team teaching*, makan siang bersama, fieldtrip guru dan karyawan dan rapat rutin guru dan karyawan.
4. Kemudian dari aspek budaya dalam hal ini mencakup dimensi sosial yang terkait dengan sistem kepercayaan, nilai – nilai dan struktur kognitif. Aspek budaya yang terjalin di MI Al – Muhajirien adalah kegiatan yang rutin setiap hari dilakukan sekolah yang bersifat spontan dan sudah menjadi membudaya yang biasa dilakukan di sekolah baik oleh kepala sekolah, guru, murid dan karyawan sekolah. Budaya akademik di MI Al – Muhajirien Jakapermai mencakup norma sekolah, etos kerja keras, peran dan tanggung jawab, relasi sosial antarpribadi dan antarkelompok, ritual ibadah, toleransi kerja sama dan kedisiplinan waktu.

Dari adanya penerapan ketiga aspek kurikulum tersembunyi tersebut maka dapat membentuk 5 karakter peserta didik yakni, religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas. Hasil akhirnya akan berdampak pula dalam tiga aspek dampak karakter islami yaitu pada aspek nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlaq.

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti ajukan kepada beberapa pihak terkait adalah sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah MI Al – Muhajirien Jakapermai, agar dapat:
  - a. Mempertahankan prestasi dan eksistensi sekolah, disarankan untuk selalu mengembangkan kebijakan sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan kegiatan keagamaan yang terus menanamkan nilai – nilai religius kepada peserta didik.
  - b. Menggerakkan *stakeholders* yang ada untuk senantiasa mendukung dan menjadi teladan dalam menanamkan nilai – nilai religius agar menjadi percontohan bagi lembaga pendidikan islam lainnya
2. Kepada guru – guru MI Al – Muhajirien Jakapermai, masih ada guru – guru yang belum mengetahui dan belum paham istilah kurikulum tersembunyi dalam proses pembelajaran di sekolah. Jangan hanya berfokus pada menjalankan kurikulum tertulis saja, tetapi kurikulum tersembunyi juga memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter islami peserta didik. Untuk itu perlu

diadakan sosialisasi mengenai pentingnya kurikulum tersembunyi bagi para guru – guru dan karyawan sekolah.

3. Orang tua, agar dapat bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mensukseskan program – program sekolah. Sebab, keberhasilan sekolah sangat ditentukan pada seberapa jauh partisipasi orang tua terhadap implementasi program – program yang diselenggarakan di sekolah dan juga ikut berperan dalam mengawasi putra – putrinya agar mereka benar – benar terdidik dan terbimbing sesuai dengan yang diimpikan.
4. Peneliti berikutnya, agar dapat memperhatikan beberapa kelebihan dan keunikan bentuk kurikulum tersembunyi dan strategi pelaksanaannya terutama dalam pembentukan karakter islami peserta didik di lembaga pendidikan.

